BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Kegiatan menggunting pola geometri berpengaruh positif terhadap perkembangan kemampuan motorik halus anak. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata, di mana pada saat *pretest* anak memperoleh skor 5,1 yang berada dalam kategori Belum Berkembang (BB), kemudian meningkat menjadi 10,5 pada *posttest* yang termasuk dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB).
2. Peningkatan ini didukung oleh hasil analisis uji non-parametrik, yang menunjukkan bahwa seluruh sampel (20 anak) mengalami peningkatan nilai, dengan *Positive Ranks* sebanyak 20, *Mean Rank* sebesar 10.50, dan *Sum of Ranks* sebesar 210.00. Selain itu, hasil uji *Wilcoxon Signed-Rank* menghasilkan nilai Z = -3.958 dengan signifikansi yang menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan. Artinya, bahwa perlakuan/*treatment* berupa kegiatan menggunting pola geometri secara signifikan berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan motorik halus anak kelompok B3 di TK FKIP UNSYIAH Banda Aceh.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk guru PAUD, dianjurkan agar lebih memaksimalkan penerapan kegiatan menggunting pola geometri sebagai bagian dari metode pembelajaran di kelas. Aktivitas ini terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak, yang menjadi dasar penting bagi kemampuan praktis seperti menulis dan menggambar.
2. Dalam proses pembelajaran, guru sebaiknya tidak hanya memprioritaskan pencapaian aspek akademik, tetapi juga menyediakan kesempatan yang cukup bagi anak untuk mengikuti kegiatan motorik halus yang terencana, seperti menggunting pola geometri. Kegiatan ini dapat menjadi media pembelajaran yang menyenangkan sekaligus mendukung perkembangan fisik dan kognitif anak secara menyeluruh.
3. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan mengeksplorasi variasi atau metode lain yang berkaitan dengan pengembangan motorik halus, serta meneliti pengaruhnya terhadap aspek perkembangan lain seperti kognitif, sosial, dan emosional pada anak usia dini. Penelitian lanjutan ini penting untuk memperkaya referensi metode pembelajaran yang relevan dan sesuai dengan PAUD.